



SINOPSIS

Nama : Asri Delfi, S.T., M.H.
No Serdik : 202409002011
MP : KONSEP NILAI KEBENARAN

Kebenaran adalah persesuaian antara pengetahuan, penalaran dan objek bisa juga diartikan suatu pendapat atau perbuatan seseorang yang sesuai dengan (atau tidak ditolak oleh) orang lain dan tidak merugikan diri sendiri. Kebenaran adalah lawan dari kekeliruan yang merupakan objek dan pengetahuan tidak sesuai.

Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber pada unsur akal manusia (rasio, budi, dan cipta). Secara epistemologi (istilah), pengertian kebenaran dapat dilihat dari berbagai teori mengenai kebenaran, diantaranya seperti menurut Suhartono Suparlan (2007: 93), yaitu:

1) Teori koherensi

Menurut teori ini suatu pengetahuan, teori, pernyataan, proposisi atau hipotesis dianggap benar bila ia sejalan dengan pengetahuan, teori, proposisi atau hipotesis lainnya, yakni kalau proposisi itu meneguhkan dan konsisten dengan sebelumnya. Contoh: Jika “semua manusia pasti akan mati” adalah benar, maka “si A akan mati” adalah benar juga.

2) Teori korespondensi

Suatu pernyataan adalah benar jika ia berhubungan dengan objek yang dituju oleh pernyataan itu. Contoh, “Jakarta adalah Ibu Kota Indonesia” adalah benar karena sesuai dengan fakta.

3) Teori pragmatis

Suatu pernyataan dinilai benar jika konsekuensi dari pernyataan itu mempunyai kegunaan praktis bagi kehidupan manusia. Contoh, “memakai helm wajib bagi pengendara sepeda motor”, adalah benar karena pernyataan tersebut berguna dalam kehidupan praktis